

Program Edukasi Trading Dasar melalui Sosialisasi dan Simulasi Trading Menggunakan Akun Demo

Dinda Dewi Hapsari¹, Bowo Santoso²

Program Studi Manajemen, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
e-mail: 23012010458@student.upnjatim.ac.id, bowo.santoso.mnj@upnjatim.ac.id

Abstrak

Perkembangan teknologi finansial memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam melakukan aktivitas investasi, termasuk trading. Namun, masih banyak mahasiswa yang tertarik mencoba trading tanpa pemahaman yang baik mengenai risiko dan prinsip dasarnya. Untuk menjawab kondisi tersebut, program edukasi trading dasar ini dilaksanakan melalui kegiatan sosialisasi dan simulasi akun demo yang memungkinkan peserta belajar secara langsung tanpa risiko finansial. Materi yang disampaikan mencakup pengenalan pasar finansial, mekanisme platform trading, hingga praktik melakukan transaksi secara virtual. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan peserta terkait konsep risiko, analisis sederhana, dan cara kerja pasar. Kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan literasi keuangan mahasiswa dan mendorong pengambilan keputusan yang lebih bijak dalam aktivitas trading maupun investasi lainnya.

Kata Kunci: *Literasi Keuangan, Trading Dasar, Akun Demo, Mahasiswa, Manajemen Risiko, Perdagangan Berjangka.*

Abstract

The development of financial technology has made investment activities, including trading, more accessible to the public. However, many university students are interested in engaging in trading without sufficient understanding of its fundamental principles and associated risks. To address this issue, a basic trading education program was implemented through socialization activities and demo account simulations, allowing participants to practice directly without financial risk. The materials provided covered an introduction to financial markets, trading platform mechanisms, and virtual transaction exercises. Evaluation results indicate an improvement in participants' knowledge related to risk concepts, basic analysis, and market operations. This program is expected to enhance students' financial literacy and encourage wiser decision-making in trading and other investment activities.

Kata Kunci: *Financial Literacy, Basic Trading, Demo Account, Students, Risk Management, Futures Trading.*

PENDAHULUAN

Transformasi digital telah membawa perubahan besar dalam perilaku keuangan generasi muda, terutama dalam akses terhadap aktivitas investasi berbasis teknologi. Ketersediaan informasi yang semakin mudah diakses melalui media sosial serta hadirnya berbagai platform trading yang praktis digunakan melalui perangkat mobile, memicu peningkatan minat mahasiswa untuk terlibat

dalam perdagangan instrumen keuangan seperti forex dan komoditas digital (Junaidi and Nurhidayah 2023). Aktivitas trading sering kali dianggap sebagai peluang untuk memperoleh keuntungan secara cepat, sehingga menarik perhatian pemula yang ingin mencoba tanpa prosedur yang rumit. Namun, tingginya minat tersebut tidak selalu diikuti oleh kesiapan pengetahuan dalam memahami risiko investasi dan mekanisme pasar, sehingga potensi kerugian finansial bagi pemula masih sangat besar (Ridhwan and Nilwan 2025).

Selain itu, transaksi perdagangan berjangka wajib dilakukan melalui lembaga resmi seperti Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) dan Kliring Berjangka Indonesia (KBI) untuk memastikan keamanan serta transparansi setiap proses transaksi. Keberadaan regulasi ini menegaskan bahwa perdagangan berjangka merupakan instrumen keuangan legal yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana pengembangan kemampuan finansial masyarakat. Walaupun demikian, masih banyak mahasiswa yang belum memahami aspek legalitas tersebut, sehingga sering terkecoh oleh praktik investasi ilegal berkedok trading yang dilakukan oleh pihak tidak bertanggung jawab.

Rendahnya pemahaman ini sejalan dengan data Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan yang dipublikasikan Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2022, yang menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia berada pada angka 49,68%, sementara tingkat literasi pasar modal masih lebih rendah dibandingkan aspek keuangan lainnya (Otoritas Jasa Keuangan 2022). Kondisi ini menandakan bahwa banyak masyarakat, terutama generasi muda, belum memiliki kemampuan yang cukup dalam mengidentifikasi risiko, menganalisis potensi keuntungan, maupun memahami prinsip dasar investasi seperti "high risk - high return". Akibatnya, keputusan trading sering dibuat secara impulsif berdasarkan informasi yang belum teruji, tren sesaat di media sosial, atau mengikuti ajakan tanpa analisis yang matang.

Sebagai perusahaan pialang berjangka resmi, PT Trijaya Pratama Futures (TPFx) memiliki peran strategis dalam menyediakan layanan yang aman dan edukatif bagi calon trader pemula. Dengan legalitas terdaftar dan diawasi oleh Bappebti serta keanggotaan pada BBJ dan KBI, keberadaan TPFx tidak hanya memberikan ruang transaksi yang terpercaya, tetapi juga menghadirkan teknologi platform trading berlisensi yang dapat digunakan untuk aktivitas transaksi secara real-time. Salah satu fasilitas unggulan yang disediakan adalah akun demo, yaitu fitur simulasi trading yang memungkinkan pengguna mempelajari cara kerja pasar serta mengembangkan teknik analisis tanpa mengeluarkan dana sungguhan. Fasilitas ini sangat penting untuk pemula sebagai sarana pembelajaran yang aman, karena seluruh tahapan trading dapat dipahami dan dipraktikkan terlebih dahulu sebelum memasuki pasar nyata.

Pendekatan edukasi melalui penggunaan akun demo yang dipandu oleh narasumber profesional dari TPFx memberikan pengalaman belajar berbasis praktik yang efektif bagi mahasiswa. Melalui sesi sosialisasi, peserta memperoleh pemahaman mengenai aspek regulasi, legalitas, serta struktur pasar berjangka.

Selanjutnya, praktik simulasi menggunakan akun demo memungkinkan peserta mengaplikasikan teori secara langsung dalam kondisi pasar yang menyerupai keadaan nyata tanpa risiko finansial. Metode pembelajaran berbasis praktik seperti ini terbukti mampu meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap mekanisme transaksi dan analisis pasar, sebagaimana ditunjukkan dalam penelitian mengenai efektivitas media virtual trading dalam model direct learning (Maelani et al. 2025).

Pelaksanaan kegiatan edukatif seperti ini diharapkan mampu membentuk kesadaran bahwa trading bukan sekadar aktivitas spekulatif, melainkan suatu proses investasi yang membutuhkan pengetahuan, strategi, serta pengelolaan risiko yang matang. Studi menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap kualitas keputusan investasi mahasiswa dan membantu mengurangi potensi kerugian finansial (Welan, Tumbel, and Rogahang 2024).

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 20 November 2025 di Gedung GKB Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur dengan melibatkan 20 mahasiswa dari berbagai program studi yang memiliki ketertarikan untuk mengenal aktivitas trading secara lebih mendalam. Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan edukasi partisipatif, di mana peserta tidak hanya menerima materi secara teoritis, tetapi juga diberikan kesempatan untuk melakukan praktik langsung menggunakan akun demo dari PT Trijaya Pratama Futures (TPFx). Pendekatan ini dipilih untuk memastikan proses pembelajaran berlangsung lebih interaktif, aplikatif, dan mampu meningkatkan pemahaman peserta terhadap konsep dasar trading melalui pengalaman langsung.

Tahapan kegiatan dimulai dengan sosialisasi pengenalan konsep trading, yang disampaikan oleh fasilitator sebagai narasumber profesional dari TPFx. Pada sesi ini, peserta diperkenalkan mengenai pengertian trading, perbedaan mendasar antara trading dan investasi, prinsip risiko dan imbal hasil, serta urgensi literasi keuangan sebelum mengambil keputusan perdagangan di pasar keuangan. Pemahaman awal ini menjadi dasar penting agar mahasiswa tidak terjebak pada persepsi bahwa trading merupakan aktivitas yang selalu memberikan keuntungan cepat tanpa analisis.

Tahap berikutnya yaitu demonstrasi penggunaan platform trading. Peserta diperkenalkan pada antarmuka platform TPFx, mulai dari proses login akun demo, pemilihan instrumen finansial, pembacaan grafik candlestick, hingga penggunaan fitur transaksi seperti buy, sell, stop loss, dan take profit. Fasilitator menunjukkan fungsi-fungsi dasar tersebut secara langsung sehingga peserta dapat memahami alur proses transaksi sebelum melakukan praktik mandiri.

Setelah mengenal *platform*, peserta memasuki tahap simulasi trading real-time. Pada fase ini, mahasiswa melakukan latihan transaksi berdasarkan kondisi pasar yang sedang berlangsung. Fasilitator memberikan sinyal sederhana sebagai

bahan latihan untuk membantu peserta mengembangkan logika dalam menentukan arah transaksi. Di sisi lain, peserta turut diberi pemahaman dasar mengenai manajemen risiko, psikologi trading, serta faktor-faktor yang memengaruhi perubahan harga, sehingga mereka tidak hanya berfokus pada hasil profit saja, tetapi juga bagaimana mengendalikan potensi kerugian.

Tahap lanjutan berupa pengenalan analisis pergerakan harga, yang mencakup dua pendekatan utama, yaitu analisis teknikal dan analisis fundamental. Pada analisis teknikal, peserta belajar membaca struktur grafik candlestick, pola tren harga, serta area support dan resistance sebagai penentu arah pasar. Sedangkan pada analisis fundamental, peserta diperkenalkan pada pengaruh berita ekonomi, kebijakan bank sentral, hingga sentimen pasar global yang dapat memicu volatilitas harga. Edukasi ini diberikan untuk menunjukkan bahwa keputusan transaksi yang tepat membutuhkan dasar analisis yang rasional, bukan sekadar spekulasi.

Di akhir kegiatan, dilaksanakan sesi diskusi dan tanya jawab sebagai bentuk umpan balik langsung untuk mengetahui pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan. Pada sesi ini, peserta mengungkapkan pengalaman belajar, tantangan yang mereka hadapi selama simulasi, serta pertanyaan terkait konsep yang masih belum dipahami. Fasilitator kemudian memberikan masukan dan klarifikasi secara langsung untuk mengurangi kesalahan umum pemula dalam aktivitas trading.

Untuk mengetahui efektivitas kegiatan, dilakukan evaluasi pembelajaran yang terdiri dari observasi langsung selama praktik simulasi serta pengumpulan tanggapan peserta terkait manfaat kegiatan. Observasi difokuskan pada kemampuan peserta dalam mengoperasikan platform, memahami fitur transaksi, dan mengambil keputusan trading berdasarkan analisis sederhana. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta mengalami peningkatan kepercayaan diri dan pemahaman dalam mempraktikkan dasar-dasar trading menggunakan akun demo, sehingga kegiatan ini dinilai berhasil memberikan pembelajaran yang aplikatif bagi mahasiswa pemula.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini berlangsung secara interaktif dan mendapat respons positif dari peserta. Mahasiswa menunjukkan antusiasme tinggi saat mengikuti sesi sosialisasi karena sebagian besar peserta baru pertama kali memahami mekanisme transaksi di pasar berjangka. Edukasi awal ini memperluas sudut pandang bahwa aktivitas trading tidak dapat dilakukan secara sembarangan, melainkan memerlukan pemahaman konsep, kesadaran risiko, serta kesiapan mental sebelum memasuki pasar nyata. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa literasi keuangan dan kemampuan pengambilan keputusan investasi yang baik mampu meningkatkan kesiapan investor pemula dalam menghadapi risiko pasar serta meminimalkan potensi kerugian (Rahmiyati and Somodiharjo 2025) .

Pada sesi demonstrasi, peserta diperkenalkan dengan cara mengoperasikan platform trading TPFx, termasuk cara membaca chart candlestick, fungsi tombol transaksi, serta navigasi fitur akun demo. Seluruh aktivitas dilakukan secara bertahap dengan pendampingan langsung sehingga peserta dapat memahami setiap langkah yang ditunjukkan oleh fasilitator. Hal tersebut sejalan dengan temuan bahwa penggunaan akun virtual trading dalam kegiatan edukasi mampu memberikan pemahaman yang lebih mudah mengenai mekanisme transaksi di pasar modal, bahkan bagi peserta yang belum memiliki pengalaman sebelumnya (Murti, Rahayu, and Widyastuti 2021).

Selama kegiatan simulasi pasar berlangsung, peserta dibimbing untuk memahami cara membaca arah pergerakan harga serta melakukan transaksi buy maupun sell secara mandiri. Melalui pengalaman praktik tersebut, peserta mulai menyadari bahwa proses pengambilan keputusan dalam trading tidak dapat dilakukan secara acak atau mengandalkan keberuntungan. Keputusan yang tepat harus didasarkan pada analisis teknikal yang memadai, termasuk interpretasi tren, area support, dan resistance. Temuan ini diperkuat oleh penelitian yang menunjukkan bahwa penerapan analisis teknikal dapat membantu trader mengidentifikasi sinyal pasar dengan lebih akurat sehingga mereka mampu menilai kondisi secara rasional sebelum melakukan transaksi (Zuhroh, Askandar, and Afifudin 2022).

Peserta juga diberikan pemahaman mengenai faktor-faktor yang memengaruhi fluktuasi harga, seperti dinamika ekonomi global, publikasi data penting, serta perubahan sentimen pelaku pasar. Penjelasan ini memperkuat gambaran bahwa kemampuan memahami informasi keuangan akan membantu individu menilai risiko dengan lebih objektif. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan yang baik berkontribusi pada pengambilan keputusan investasi yang lebih rasional, terutama dalam instrumen berisiko seperti trading (Nurchayati and Hikmah Perkasa 2024).

Penerapan manajemen risiko dalam sesi praktik meliputi penggunaan *stop-loss*, pembatasan lot, serta pengelolaan emosi ketika membuat keputusan. Banyak peserta pemula menyadari bahwa tekanan psikologis saat menghadapi floating loss maupun floating profit dapat mendorong tindakan impulsif. Pemahaman ini sejalan dengan temuan bahwa strategi stop-loss berkontribusi dalam membatasi risiko dan mencegah keputusan spekulatif yang dipengaruhi emosi, khususnya ketika pasar menunjukkan volatilitas tinggi (Samarasekara et al. 2022).

Pada akhir kegiatan, dilakukan diskusi evaluatif untuk meninjau peningkatan pemahaman peserta selama proses pelatihan. Mayoritas peserta merasa bahwa penggunaan akun demo memberikan ruang belajar yang aman sekaligus mendekati kondisi nyata, karena mereka dapat melakukan praktik langsung tanpa risiko kehilangan modal. Pendekatan ini turut meningkatkan rasa percaya diri sebelum mereka memasuki pasar sebenarnya. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa pelatihan berbasis praktik, termasuk

simulasi dan dukungan psikologis, berperan dalam membantu peserta mengelola emosi, mempersiapkan diri secara mental, serta meminimalkan risiko akibat keputusan yang terburu-buru (Simanjuntak and Supriyono 2024).



Gambar 1. Penyampaian materi dasar trading kepada peserta



Gambar 2. Simulasi transaksi menggunakan akun demo pada platform TPFx



Gambar 3. Foto Bersama pemateri dan peserta sosialisasi

SIMPULAN

Program edukasi dasar trading yang dilaksanakan melalui kegiatan sosialisasi dan simulasi transaksi menggunakan akun demo terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap konsep-konsep dasar trading. Peserta tidak hanya memperoleh pemahaman teknis terkait penggunaan platform dan pembacaan pergerakan harga, tetapi juga mampu menerapkan prinsip manajemen risiko serta melakukan pengambilan keputusan secara lebih rasional, terukur, dan sistematis. Praktik langsung melalui akun demo memberikan pengalaman belajar yang aman, realistis, dan aplikatif, sehingga peserta dapat menguji berbagai strategi trading tanpa menghadapi risiko finansial yang nyata. Selain peningkatan aspek teknis, program ini juga berhasil membentuk perubahan pola pikir peserta. Mahasiswa yang sebelumnya cenderung bersikap spekulatif menjadi lebih berhati-hati dan mengedepankan analisis dalam setiap pengambilan keputusan. Pemahaman mengenai faktor fundamental dan psikologi trading turut membantu peserta menyadari pentingnya pengendalian emosi serta mengenali pengaruh bias perilaku yang dapat memengaruhi kualitas keputusan investasi. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini memberikan kontribusi positif

terhadap peningkatan literasi finansial mahasiswa, khususnya dalam konteks perdagangan berjangka. Program serupa memiliki potensi besar untuk dikembangkan secara berkelanjutan melalui penambahan materi lanjutan, pendalaman analisis, serta evaluasi berbasis kompetensi agar manfaat pembelajaran dapat semakin optimal dan memberikan dampak jangka panjang bagi peserta.

DAFTAR PUSTAKA

- Junaidi, Junaidi, and Nurhidayah Nurhidayah. 2023. Social Media Impact on Trading Behavior: An Examination among Indonesian Young Adult Investors with Capital Market Literacy as a Mediator. *JEMA: Jurnal Ilmiah Bidang Akuntansi Dan Manajemen* 20(1):136-55. doi:10.31106/jema.v20i1.19687.
- Maelani, Puspita, Asep Yusyama, Yana, Najmudin, and Dini Lestari, Martinda. 2025. Peningkatan Keterampilan Pemahaman melalui Implementasi Model Direct Learning dengan Media Virtual Trading. *Pendidikan Akuntansi Indonesia* 23(2):19-40. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpakun/article/view/57747/19824>.
- Murti, Nugroho Wisnu, Saptani Rahayu, and Indriyana Widyastuti. 2021. "Penggunaan Akun Virtual Trading Dalam Edukasi Pasar Modal." *Wasana Nyata* 5(2):77-85. doi:10.36587/wasananyata.v5i2.1081.
- Nurchayati, Siti, and Didin Hikmah Perkasa. 2024. Peran Illusion Of Control, Literasi Keuangan Dan Bias Overconfidence dalam Mempengaruhi Keputusan Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Di Jakarta Barat. *Ekonomika* 17(2):1139-52.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2022. Siaran Pers: Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Masyarakat Meningkat. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Indeks-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Masyarakat-Meningkat.aspx>.
- Rahmiyati, Nekky, and Kadari Somodiharjo. 2025. The Impact of Financial Literacy, Investment Decision-Making, Risk Tolerance, and Behavioral Biases on Individual Investment Performance. *The Es Accounting And Finance* 3(03):223-37. doi:10.58812/esaf.v3i03.668.
- Ridhwan, Muhammad, and Afrizal Nilwan. 2025. Analisis Faktor-Faktor Penentu Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Saham Oleh Investor Pemula (Studi Kasus Investor Pemula Di Bandar Lampung). *Syntax Literate* 10(6):167-86.
- Samarasekara, Iromie K., Oshan K. Mendis, Sapumal Ahangama, and Ajantha S. Atukorale. 2022. Dynamic Stop-Loss Approach for Short Term Trades Using Deep Learning. *Proceedings - 2022 IEEE International Conference on Big Data, Big Data 2022* 3537-46. doi:10.1109/BigData55660.2022.10020535.
- Simanjuntak, Lola Riris, and Supriyono. 2024. Training and Providing Psychological Motivation to Traders Reduce Trading Risks. *Jati Emas (Jurnal Aplikasi Teknik Dan Pengabdian Masyarakat)* 8(3):75-80.
- Welan, David Imanuel, Tinneke Tumbel, and Joula Rogahang. 2024. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa. *Productivity* 5(4):4-6.

Zuhroh, Mu'thia, Noor Askandar, and Afifudin. 2022. Pengaruh Penggunaan Analisa Teknikal Indikator Stochastic dan Candlestick terhadap Profit Trader cryptocurrency periode 2021. *E-Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* 11(02):2.